

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan meliputi usaha untuk menumbuhkan suasana dan cara belajar yang memungkinkan anak didik secara aktif mengembangkan kematangan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan sifat baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.¹ Pendidikan juga dapat dipahami dalam pengertian yang luas dan mendasar sebagai pengejaran aktualisasi diri individu melalui pemaparan pada norma, praktik budaya dan masyarakat. Baik pendidikan maupun kebudayaan keduanya saling menguntungkan dan berkontribusi satu sama lain.

Menilik dari deskripsi pengertian pendidikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan potensi anak didik. Karena, sejatinya pendidikan adalah proses pengembangan manusia seutuhnya walau di situasi yang buruk sekalipun. Pendidikan dalam situasi buruk dan darurat ini terjadi di Indonesia pada masa pandemic covid-19, bermula pada bulan Maret 2020, dimana pemerintah mengungkapkan pasien pertama yang teridentifikasi virus corona, hingga seiring berjalannya waktu, wabah corona semakin merebak dan menyebar cepat melanda sebagian besar wilayah Indonesia.

¹ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

Wabah pandemic covid-19 ini akhirnya terjadi selama dua tahun berturut-turut. Wabah pandemic covid-19 yang melanda dunia, cukup mempengaruhi beberapa sector kehidupan bermasyarakat. Salah satu factor yang sangat berdampak dari pandemic covid-19 ialah sector Pendidikan. Perubahan struktur pembelajaran di kelas adalah salah satu dampak pandemic Covid-19 yang paling terlihat pada system pendidikan.

Sesuai dengan keluarnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, maka semenjak Maret 2020 proses pembelajaran anak didik yang semula tatap muka secara aktif di sekolah ditiadakan dan diganti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran dengan metode daring atau *E-learning*.²

Pembelajaran menggunakan *system* daring atau *E-learning* merupakan proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memakai teknologi elektronik sebagai alat komunikasi.³ Dengan adanya pembelajaran daring, tentu pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak seefektif biasanya. Adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan media pembelajaran daring atau *E-learning* yang dilakukan oleh sekolah merupakan upaya pemerintah dalam mencegah *corona virus* yang merebak di berbagai wilayah di Indonesia, selain itu agar pembelajaran tidak terputus walau adanya wabah yang sedang terjadi.

² M. Ihsan Kadafi, Muhammad Tahir, and Ilham Syahrul Jiwandono, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Kelas IV SDN 34 Mataram', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.3 (2022), 1247–56 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.615>>.

³ Latifah Siti and D. R Munandar, 'Analisis Kesulitan Guru Matematika Dalam Menerapkan Pembelajaran Secara Daring Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matemattika*, 8.1 (2022), 19–28 <<https://doi.org/10.37058/jp3m.v8i1.4449>>.

Dampak lain dari pandemic covid-19 ialah terjadinya *learning loss* pada sector kognitif anak didik. Dimana *learning loss* ini merupakan ancaman bagi kualitas pendidikan dan menjadi fenomena yang terjadi di dunia pendidikan internasional akibat dari wabah ini. Akibatnya terjadi pergeseran dari pendekatan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran dengan daring yang berdampak aspek kognitif pada anak didik.⁴

Mengutip dari *The Education and Development Forum*, *learning loss* bermakna peristiwa ketika anak didik mengalami kehilangan dan kemunduran informasi dan kemampuan umum maupun khusus, atau kemunduran dalam kemajuan akademik mereka, sebagai akibat dari faktor-faktor termasuk keadaan yang dijeda atau kesenjangan yang diperpanjang di sekolah dalam pengajaran ataupun tidak berlangsungnya pendidikan. *Learning loss* ini dikhawatirkan karena kurangnya keterlibatan antara guru dengan anak didik, interaksi antara anak didik yang tidak memadai, kesulitan dengan waktu belajar, konsentrasi dan focus yang tidak maksimal, ataupun penyerapan anak didik dari materi pembelajaran yang diberikan tidak memadai.⁵

Sesuai dengan data dari *Save The Children Indonesia*, sebuah organisasi swadaya masyarakat di Indonesia memaparkan laporan tentang “Studi Global Dampak Covid-19 Terhadap Anak & Keluarga serta Berbagi Praktik Baik Program Pendidikan” dengan responden 31.683 orang tua,

⁴ Dewi Niswatul Fithriyah and others, ‘Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik’, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2.1 (2022), 173–80 <<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.275>>.

⁵ Jessica Jesslyn Cerelia and others, ‘Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia’, *Seminar Nasional Statistik*, 2021, 1–14.

13.477 anak didik dari 46 negara dan di Indonesia yang mengikuti survei ini sebanyak 4.568 orang tua dan 2.232 anak didik, dimana hasil survei tersebut berkaitan dengan *learning loss* yang terjadi secara global ada 83 % dan di Indonesia 73% *learning loss* yang terjadi adalah anak didik belajar lebih sedikit saat Covid-19 dibanding ketika belajar di kelas. Pun 8 dari 10 anak didik atau dengan persentase 79% mereka tidak memiliki akses ke materi pembelajaran yang memadai. Dan 1% anak didik menyatakan saat covid-19 mereka tidak belajar apapun. Serta 4% dari 9 anak didik atau setara 45% menyampaikan kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru mereka.⁶

Learning loss juga terjadi pada pembelajaran matematika, pembelajaran disaat pandemic Covid-19 dilakukan dengan metode *daring*. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode *daring* memberikan rasa yang baru untuk guru dan anak didik. Dengan adanya pembelajaran yang tidak biasa tersebut, menjadi berkurangnya interaksi antara anak didik dan guru saat pembelajaran secara daring, serta antar anak didik itu sendiri. Ketiadaan interaksi ini dapat menghambat proses belajar-mengajar dengan menunda pengembangan nilai-nilai. Baik guru maupun siswa saat ini merasa bahwa pembelajaran online adalah konsep yang baru.. Dan itu berpengaruh juga terhadap pengetahuan mereka.⁷

Dampak lain dari pembelajaran *daring* ini telah dipaparkan oleh

⁶ Musoffa, 'Learning Loss Dan Penurunan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar (SD) Di Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang Banten', *Alim: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2022), 63–80.

⁷ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, 'Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 861–70 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>>.

artikel ilmiah bahwasanya efek dari pendidikan online hal ini dapat dideteksi dari tanda-tanda anak didik berupa kelelahan. Dari poin ini, kita dapat melihat efek yang secara langsung ditimbulkan oleh peralihan dari sistem pembelajaran langsung ke sistem pembelajaran tidak langsung atau online. Pembelajaran online ini berpotensi mengganggu perkembangan kognitif anak. Pembelajaran online dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan sehingga dapat menghambat perkembangan kognitif anak.⁸

Seperti yang diketahui bahwasanya aspek kognitif memiliki tujuan yang berfokus pada daya pikir, yang meliputi kemampuan intelektualitas dasar seperti mengingat hingga kemampuan untuk menyelesaikan atau mengatasi suatu masalah yang menuntut anak didik untuk dapat menghubungkan dan juga mengkombinasikan beragam ide, gagasan, metode, atau teknik yang dipelajarinya sebagai pedoman dalam memecahkan suatu masalah.⁹ Adapun ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak). Bloom mendefinisikan ranah kognitif sebagai "seluruh usaha yang melibatkan aktivitas otak." termasuk di dalamnya adalah ranah kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan berpikir, yang mencakup kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.¹⁰ Pembelajaran matematika termasuk dalam kegiatan mental yang menekankan pada tumbuhnya berpikir kreatif anak didik, yang dapat meningkatkan kemampuan anak didik dan mengonstruksi informasi baru untuk meningkatkan kemampuan

⁸ Ashabul Kahfi, 'Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak', *Dirasah*, 4.1 (2021), 14–23.

⁹ Dewi Niswatul Fithriyah and others.

¹⁰ Kahfi.

anak didik yang kuat dalam materi matematika.

Perwujudannya, untuk mewujudkan potensi pendidikan matematika di kelas, guru dan anak didik harus bekerja sama sebagai aktor. Jika pembelajaran matematika di kelas berhasil dilaksanakan, maka tujuan dari pendidikan ini adalah untuk menciptakan hasil yang maksimal. Karena anak didik di sekolah dasar berada di tahap fase konkret dan hal ini sangat penting bagi mereka untuk memiliki lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru diharapkan dapat merancang metode pengajaran yang lebih sederhana dan mudah dipahami bagi anak didik, khususnya dalam bidang matematika.

Sebuah studi yang telah dilakukan oleh Yayasan Azim Premji pada Februari 2021 menemukan fakta bahwa di semua tingkatan kelas, rata-rata 80% anak didik telah kehilangan tingkat kemahiran dan kemampuan matematika yang mereka miliki di tahun ajaran sebelumnya. Ini terjadi pada kelas 2 dengan 67 % anak didik kehilangan kemampuan matematika, 76% anak didik di kelas 3, 85 % anak di kelas 4, 89 % anak di kelas 5, dan 89 % anak di kelas 6.¹¹

Melihat dari presentase *learning loss* pada pembelajaran matematika di atas, bisa disimpulkan bahwasanya *learning loss* nyata terjadi di dunia pendidikan, terlebih pada pembelajaran matematika. Maka, salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan *learning loss* pada pembelajaran matematika ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif yaitu dengan model pembelajaran drill. Paradigma pembelajaran drill merupakan

¹¹ Musoffa.

metodologi pembelajaran yang aktif dan inovatif. Metode pembelajaran drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada latihan pemecahan masalah dengan tujuan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih besar dari apa yang diperolehnya.¹² Definisi dari metode *drill* lainnya ialah suatu strategi untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan kognitif, emosional atau afektif, dan psikomotorik siswa sehingga anak didik menjadi berpengetahuan luas dalam bidang yang dipelajarinya.¹³ Metode *drill* ini juga bisa disebut dengan metode dengan pelatihan ataupun metode dengan training.

Menggunakan metode *drill*, guru dapat membangun kembali sisi kognitif anak didik dengan mengambil teori Taksonomi Bloom dari Benjamin S. Bloom, bahwasanya penerapan teori taksonomi Bloom pada pembelajaran matematika dapat diterapkan dengan baik dari sisi kognitif, dengan tingkatan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dimana semakin tinggi kelas yang diduduki anak didik maka semakin tinggi tingkatan kognitif yang ia dapatkan.¹⁴

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti melakukan wawancara dengan sebagian sekolah di Kota Madiun, didapati bahwasanya dari beberapa sekolah di Kota Madiun ini mengalami *learning loss* pada pembelajaran matematika pasca Covid-19. Akan tetapi pada cara mengatasi ternyata berbeda-beda pada setiap sekolah. Di MI Muhammadiyah Kota

¹² Ni Made Artiasih, 'Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar', *Journal of Education Action Research*, 6.3 (2022), 396–402.

¹³ Abd. Hamid, 'Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9.2 (2019), 1–16.

¹⁴ Ina Magdalena and others, 'Pelaksanaan Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 2 SDI Nurul Hasanah', *Socio Humanus*, 3.1 (2021), 145–53.

Madiun *learning loss* pada pembelajaran matematika pasca Covid-19 diatasi dengan cara penerapan metode *drill* secara intens dan kontinu. Dari sanalah, peneliti mendapatkan relevansi antara kasus cara mengatasi *learning loss* pada pembelajaran matematika pasca Covid-19 dengan metode *drill* yang peneliti angkat dengan realita yang terjadi di lapangan yaitu di MI Muhammadiyah Kota Madiun. Dimana peneliti setelah menemui Kepala Sekolah Dr. Suwardi M.Pd.I dan Waka Kurikulum Ibu Lilik Mustofiyah S.Pd dipersilahkan untuk mengobservasi dan mewawancarai secara langsung guru matematika disana. Dari acuan tersebut, didapati oleh peneliti dari kelas 1 sampai kelas 6, bahwasanya di kelas 5 A terjadi kasus *learning loss* terbanyak dibanding kelas lain pada pembelajaran matematika terutama pada materi perkalian dan pembagian, yang diatasi oleh guru mata pelajaran matematika dengan menerapkan metode *drill* secara intens dan kontinu semenjak awal pembelajaran pasca Covid-19 hingga di semester 2 ini. Sehingga anak didik yang semula mengalami penurunan pada aspek kognitif atau pengetahuan pada pembelajaran matematika pasca covid-19 menjadi meningkat dengan bantuan metode *drill* tersebut. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas, tentang fenomena yang terjadi saat Covid-19 ataupun sesudahnya yang cukup merugikan sektor pendidikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: ***“Implementasi Metode Pembelajaran Drill dalam Mengatasi Learning Loss pada Pembelajaran Matematika Pasca Covid-19 (Studi Kasus di MI Muhammadiyah Kota Madiun)”***

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan pemaparan konteks penelitian di atas, maka focus dari analisis dalam pembahasan ini ialah:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *drill* dalam mengatasi *learning loss* pada pembelajaran matematika pasca covid-19 di MI Muhammadiyah Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil implementasi metode pembelajaran *drill* dalam mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran matematika pasca Covid-19 di MI Muhammadiyah Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode pembelajaran *drill* dalam mengatasi *learning loss* pada pembelajaran matematika pasca Covid-19 di MI Muhammadiyah Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai konteks penelitian di atas, tujuan utama penelitian ini ialah:

1. Mengetahui implementasi metode pembelajaran *drill* dalam mengatasi *learning loss* pada pembelajaran matematika pasca covid-19 di MI Muhammadiyah Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui hasil implementasi metode pembelajaran *drill* dalam mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran matematika pasca Covid-19 di MI Muhammadiyah Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui factor pendukung dan penghambat dari implementasi metode pembelajaran *drill* dalam mengatasi *learning loss* pada

pembelajaran matematika pasca Covid-19 di MI Muhammadiyah Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Metode pembelajaran *drill* ini dapat digunakan sebagai rujukan atau kajian untuk mengatasi *learning loss* pada pembelajaran matematika pasca Covid-19 di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran matematika sebagai usaha guru untuk meningkatkan kognitif anak didik pasca Covid-19.

b. Bagi pendidik

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu para pendidik untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam mengembangkan metode pembelajaran *drill* yang lebih inovatif pada pembelajaran matematika pasca Covid-19.

c. Bagi masyarakat

Temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dengan bisa menginspirasi ide-ide baru dan memberikan bacaan yang menarik bagi masyarakat tentang implementasi metode pembelajaran *drill* dalam mengatasi *learning loss* pada

pembelajaran matematika di sekolah dasar .

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pemahaman serta membagikan informasi langsung mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan serta sebagai bagian dari kewajiban peneliti untuk menyelesaikan persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.

